

PENTINGNYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MILENIAL MELALUI LITERASI DIGITAL PADA ERA SOCIETY 5.0

Ni Kadek Wulan Ari Santi^{1*}, Ni Made Nindy Lusiana², Ni Putu
Nia Rita Pariani³, Lianda Dewi Sartika, S.Pd., M.Pd.⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar
liandadewi@unmas.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi komunikasi di era society 5.0 dengan segala dampaknya adalah kenyataan yang tidak dapat dihindari saat ini, hal tersebut merupakan suatu tantangan bagi generasi milenial. Sebagai generasi penerus bangsa harus mempunyai karakter yang baik dalam dirinya untuk menghadapi zaman yang tidak henti-hentinya terus berkembang. Tulisan ini mengkaji tentang Pentingnya Meningkatkan Pendidikan Karakter Bagi Generasi Milenial melalui literasi digital pada era society 5.0 dan Kesiapan generasi milenial untuk menyambut era society 5.0, Karena dalam perkembangan zaman, generasi milenial harus mempunyai karakter yang unggul dalam bidang hardskill maupun softskill. Generasi Milenial yang akan menjadi penerus bangsa harus memiliki karakter yang handal. Karakter-karakter tersebut seperti, nasionalisme, kemandirian, religiusitas, integritas, serta gotong royong yang ditanamkan melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Di sisi lain, generasi milenial harus menyiapkan dan memahami pentingnya literasi digital agar nantinya tidak gagap dalam menghadapi Era Society 5.0.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Generasi Milenial, Literasi Digital, Society 5.0

Abstract

The development of information and communication technology in the era of society 5.0 with everything is a reality that cannot be avoided at this time, it is a challenge for the millennial generation. As the next generation, the nation must have a good character in itself to face the times that do not stop growing. This paper examines the importance of increasing character education for the millennial generation through digital literacy in the era of society 5.0 and the readiness of the millennial generation to welcome the era of society 5.0. The Millennial Generation who will become the nation's successor must have a reliable character. These characters, such as nationalism, independence, religiosity, integrity, and mutual cooperation are instilled through Strengthening Character Education (PPK). On the other hand, the millennial generation must prepare and understand the importance of digital literacy so that later there will be no gaps in facing the Era of Society 5.0.

Keywords: *Character Education, Millennial Generation, Digital Literacy, Society 5.0*

PENDAHULUAN

Munculnya era *society* 5.0 merupakan tantangan baru generasi milenial dalam kehidupannya. *Society* 5.0 dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human centered*) yang berbasis teknologi (*technology based*). Dalam menghadapi era *society* 5.0 diperlukan generasi milenial yang berpikir kreatif, inovatif, kritis, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan berkolaborasi.

Perkembangan teknologi di era *society* 5.0 ini tidak hanya berdampak pada generasi milenial tetapi sangat berdampak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Darsono, M.Pd (Dekan FKIP UPY), beliau

menyampaikan bahwa di perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat mau tidak mau kita dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Pengetahuan dan teknologi adalah upaya untuk meningkatkan harkat, martabat manusia. Namun disisi lain kadang-kadang muncul faktor negatif dari perkembangan pengetahuan dan teknologi tersebut. Karena itulah perlu kita sikapi bagaimana mempersiapkan manusianya. Jika dicermati revolusi industri 4.0 berorientasi pada pengetahuan dan teknologi, sementara konsep *society* 5.0 berorientasi pada manusia. Artinya bagaimana kita mempersiapkan masyarakat terutama generasi milenial untuk menghadapi revolusi industri 5.0.

Dalam menghadapi era *society* 5.0 penguatan terhadap pendidikan karakter pada seluruh generasi milenial sangatlah penting untuk direalisasikan, karena bertujuan untuk menghindari dampak-dampak negative dari munculnya era *society* 5.0. Jika kita tidak menanamkan/ menguatkan Pendidikan karakter dalam diri generasi milenial, maka dampak negative dari perkembangan zaman akan berpengaruh bagi masa depan bangsa. Terkait dengan pentingnya menyiapkan generasi-generasi penerus bangsa untuk memiliki karakter yang unggul serta kemampuan menjawab dan menghadapi tantangan di masanya, maka dari itu menurut kami penguatan Pendidikan karakter yang dilakukan melalui literasi digital sangatlah penting untuk menghadapi perkembangan zaman yang tidak henti-hentinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan pendekatan konsep *Society* 5.0, Generasi milenial, Pendidikan karakter dan literasi digital. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, artikel, buku dan refrensi lain yang

relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka. Teknik analisis penelitian melibatkan interpretasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif/ penalaran kritis

HASIL DAN DISKUSI :

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter merupakan suatu usaha manusia secara sadar serta terencana bertujuan untuk mendidik dan memberdayakan setiap potensi peserta didik ataupun generasi milenial. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan sistem pendidikan moral yang dimana tujuannya adalah untuk melatih dan membentuk kemampuan setiap individu secara terus menerus agar kearah hidup yang lebih baik lagi.

Mengingat betapa pentingnya menanamkan karakter bagi generasi milenial yang akan menentukan bagaimana bangsa Indonesia kedepannya. Salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan pendidikan karakter yang berkualitas yaitu dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter. Penguatan Pendidikan Karakter adalah program di lembaga pendidikan yang berperan dan berfungsi untuk memperkuat karakter peserta didik. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan generasi milenial secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan.

Membentuk karekter tidak dapat diselenggarakan secara instans, membutuhkan proses dan waktu, selama proses penguatan karakter

dibutuhkan kesabaran. Penguatan Pendidikan Karakter (PKK) merupakan gerakan pendidikan disekolah untuk memperkuat karakter siswa, tak hanya olah pikir (literasi), PPK mendorong agar pendidikan nasional kembali memperhatikan olah hati (etik dan spiritual) olah rasa (estetik), dan juga olah raga (kinestetik). Keempat dimensi pendidikan ini hendaknya dapat dilakukan secara utuh-menyeluruh dan serentak

Gambar 1.1. 4 Dimensi Pendidikan Karakter



<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>

Gambar 1.2. Penumbuhan Nilai-nilai Utama Karakter



<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>

2. Generasi Milenial

Generasi merupakan suatu fenomena sosial yang terjadi karena adanya perbedaan usia atau tahun kelahiran dari sekelompok individu dengan kelompok lainnya. Generasi milenial atau sering disebut dengan generasi Y adalah sekelompok orang yg lahir kisaran tahun 1980 hingga 2000-an.

Generasi milenial menganggap bahwa teknologi merupakan gaya hidup yang tidak dapat terpisahkan, akibatnya mayoritas menggunakan teknologi untuk mempermudah kehidupannya sehari-hari seperti mencari informasi melalui internet, generasi milenial lebih tertarik dengan informasi yang didapatkan melalui internet dibandingkan koran atau majalah. Akan tetapi penggunaan teknologi mengakibatkan generasi milenial memiliki gaya hidup yang konsumtif.

3. Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas dan patuh hukum dalam membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Generasi milenial harus memahami pentingnya pemanfaatan teknologi guna untuk menjadi generasi yang kreatif dan kritis dalam menggunakan media informasi digital. Menjadi generasi muda harus terus mengasah hard skill dan softskill karena generasi muda yang akan menentukan masa depan bangsa.

Generasi milenial disebut juga sebagai generasi digital. Generasi milineial/digital adalah mereka yang tumbuh dalam kemudahan akses informasi digital dan teknologi informasi. Generasi ini sangat dekat dengan perkembangan teknologi komputasi digital. Berbagai macam informasi dapat diakses dengan sangat mudah. Beraneka konten bertebaran di dunia maya baik melalui portal, situs berita, maupun media sosial. Jadi kita harus pahami betapa pentingnya

literasi digital di era sekarang ini, terutama kita sebagai generasi milenial. Kemampuan literasi sangat diperlukan dalam menghadapi era *society* 5.0 untuk membentuk karakter generasi milenial hidup berdampingan dengan teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

4. Society 5.0

Konsep *Society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari konsep-konsep yang ada sebelumnya. Dimana seperti kita ketahui, *Society* 1.0 adalah manusia masih berada di era berburu dan mengenal tulisan, *Society* 2.0 adalah era pertanian dimana manusia sudah mengenal bercocok tanam, *Society* 3.0 sudah memasuki era industri, *Society* 4.0 manusia sudah mengenal computer hingga internet dan *Society* 5.0 era dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri, internet bukan hanya digunakan untuk sekedar berbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan. *Society* 5.0 ini menggunakan teknologi modern hanya saja mengandalkan manusia sebagai komponen utamanya.

Dalam *Society* 5.0 dimana komponen utamanya adalah manusia yang mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi dapat meminimalisir adanya kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi dikemudian hari. Memang rasanya sulit dilakukan di negara berkembang seperti Indonesia, namun bukan berarti tidak bisa dilakukan karena saat ini Negara Jepang sudah membuktikannya sebagai Negara dengan teknologi yang paling maju.

5. Pentingnya Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0

Menumbuhkan karakter melalui Pendidikan sangat penting dalam munculnya era *society* 5.0 ini. Dimana *Society* 5.0 merupakan proses kolaborasi antara manusia sebagai pusatnya dan teknologi sebagai dasarnya. Dalam menghadapi era revolusi ini, diperlukan

generasi-generasi yang cerdas dan mempunyai karakter agar semua komponen tidak tenggelam oleh perkembangan zaman yang akan datang. Pendidikan merupakan wahana utama untuk membentuk dan mengembangkan karakter generasi milenial sebagai generasi yang siap akan problematika dan tantangan.

World Economic Forum (2019), menyebutkan bahwa *society 5.0* menekankan pada pemecahan masalah dan penciptaan nilai, pengakuan perbedaan, desentralisasi, resiliensi, dan keberlanjutan serta harmoni lingkungan. Sedangkan Slameto (2019) mengatakan bahwa *society 5.0* adalah masyarakat di mana berbagai kebutuhan yang dibedakan dan dipenuhi dengan menyediakan produk dan layanan yang diperlukan dalam jumlah yang memadai kepada orang-orang yang membutuhkannya pada saat mereka membutuhkannya, dan di mana semua orang dapat menerima layanan berkualitas tinggi dan kehidupannya yang nyaman serta penuh semangat.

Semua aspek tersebut, membutuhkan manusia-manusia yang memiliki karakter unggul sebagai pengendali utama dari terintegrasinya dunia nyata dan dunia maya. Untuk mewujudkan generasi milenial yang berkarakter maka perlu SDM seperti tenaga pendidik untuk mengarahkannya. Sebagaimana yang telah dicantumkan pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 yang menimbang bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dalam rangka mewujudkan generasi bangsa yang memiliki sikap-sikap budi pekerti perlu adanya penguatan pendidikan karakter, dimana hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak keluarga, seluruh masyarakat, satuan pendidikan.

SIMPULAN

Karakter dalam diri seseorang akan terbentuk bila aktivitas yang dilakukan berulang-ulang atau secara rutin, hingga menjadi suatu

kebiasaan. Menanamkan karakter dalam diri seseorang terutama bagi generasi milenial tidaklah gampang dan memerlukan waktu. Generasi milenial adalah generasi yang hidup berdampingan dengan pesatnya perkembangan teknologi, kebanyakan dari mereka lebih senang mencari sumber informasi yang berasal dari internet. Penguatan Pendidikan karakter melalui literasi digital dapat diterapkan untuk melatih pengetahuan dan kecakapan generasi milenial dalam menggunakan, menemukan, mengevaluasi dan membuat informasi yang positif. Diharapkan generasi milenial mampu menjawab dan menghadapi berbagai tantangan-tantangan di era society 5.0 dengan menerapkan literasi digital untuk membentuk karakter generasi-generasi masa depan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- World Economic Forum*. (2019). *Modern Society has Reached Its Limits: Society 5.0 will Liberate Us*. [Online] www.weforum.org.
- Slameto. (2019). *Reformasi Pendidikan Era Masyarakat 5.0*. *Jurnal Trisala* (3) 15, 412 – 419.
- Agustini, R., Sucihati, M. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0*. 624-631.
- Galih, P.B. 2019. *Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Digital untuk Masa Depan*. URL: <https://bimawa.uad.ac.id/pentingnya-pendidikan-karakter-di-era-digital-untuk-masa-depan-oleh-m-feizal-firdaus-dkk/>. Diakses Tanggal_6 Januari 2022.
- Univ PGRI Yogyakarta. 2020. *Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0*. URL: <https://www.upy.ac.id/berita/mengembangkan-pendidikan->

[karakter-berbasis-budaya-menuju-society-50](#). Diakses Tanggal 6 januari 2022.

Binus University. 2021. Mengenal Lebih Jauh Tentang Society 5.0.
URL: <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/04/19/mengenal-lebih-jauh-tentang-society-5-0/>. Diakses Tanggal 7 Januari 2022.

Kristina, T. 2020. *Seberapa Penting Literasi Digital di Era Milenial?*.
URL:
<https://medanbisnisdaily.com/m/news/online/read/2020/11/20/122876/seberapa-penting-literasi-digital-di-era-milenial/>.
Diakses Tanggal 7 Januari 2022.

Pintek id. 2021. *Pendidikan Berkarakter: Fungsi, Contoh dan Cara Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di Indonesia*.
URL: <https://pintek.id/blog/pendidikan-berkarakter/>. Diakses Tanggal 7 Januari 2022.

Kemendikbud. 2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*.
URL:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pondidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pondidikan-nasional>. Diakses Tanggal 8 Januari 2022.

Kemendikbud. 2022. *Pusat Penguatan Pendidikan Karakter*.
URL: <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>.